



PRATAMA WIDYA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Edisi Spesial, Desember 2021

pISSN: 25284037 eISSN: 26158396

<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR (ANAK USIA 4-6 TAHUN) DI TK PANTI DHARMA KUMARA SANGGULAN KECAMATAN KEDIRI TAHUN 2020

Oleh

Luh Ayu Purnama Dewi¹, I Ketut Sudarsana², Ni Wayan Budiasih³

^{1,2,3}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: aiiubelle178@gmail.com

Diterima 1 September 2021, direvisi 30 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

Abstract

Early childhood education is the most basic and most important education for a child. Through early childhood education, it is hoped that it will be able to stimulate six aspects of child development which consist of moral development, religion, social-emotional, physical motor, language, cognitive and artistic. Of all these developments, interaction or communication is needed so that all developments can be stimulated, so the language skills of the children here are needed. The importance of language skills for early childhood can be developed through pictorial story media because here it will increase children's vocabulary and children's ability to express their fantasies in simple language. The problems that will be discussed include (1). How is the process of improving speaking skills through pictorial story media? (2). How to improve speaking skills through pictorial story media? (3). What efforts are made by the teacher to improve speaking skills through pictorial story media?. The theories used to analyze are Interaction theory, Audio Visual Memory (AVM) theory and Behaviorism theory. This research uses qualitative research. Data collection methods used were observation, interviews and document study. The collected data were analyzed using the qualitative descriptive analysis method with the steps of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed (1). The process of improving children's speaking skills through pictorial story media is carried out in two stages, namely planning and implementation. (2). Increasing children's speaking ability through pictorial story media can teach children to know and understand more vocabulary in an easier and more fun way. In storytelling, children can know new vocabulary and children can immediately see the situation of the story picture being read so that the child can understand the content of the story they are hearing. (3). The efforts made by the teacher to improve children's speaking skills through pictorial story media at TK Panti Dharma Kumara, namely providing effective stimulation to children, the teacher comes with enlightening language and choosing the right pictorial story media.

Keywords: *Language Skills, Picture Stories Media, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk memberikan stimulasi pada enam aspek perkembangan anak. Salah satu aspek penting yang harus distimulasi dengan baik yaitu kemampuan berbahasa. Setiap manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu bahasa sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Sumantri dan Syaodin, 2009:2.30). Pada masa ini kemampuan berbicara anak sangatlah penting, perkembangan bahasa anak berkaitan dengan pengucapan dan pelafalan dalam berbicara. Menurut Arsjad dan Mukti (1987:25) kemampuan berbicara tidak hanya mempunyai hubungan timbal balik dengan kemampuan mendengarkan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan menulis dan membaca. Tujuan utama berbicara adalah komunikasi. Agar dapat menyampaikan suatu informasi dengan baik disinilah anak dilatih dalam menerima dan menyampaikan suatu informasi secara benar tidak ada manipulasi informasi.

Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia dapat berbentuk lisan, tulisan atau isyarat. Bahasa merupakan simbol-simbol yang disepakati dalam suatu komunitas masyarakat. Pengembangan bahasa untuk anak usia 4-6 tahun difokuskan pada keempat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa anak usia dini merupakan tanda atau simbol-simbol dari benda-benda, serta menunjuk pada maksud-maksud tertentu. Kata-kata, kalimat, dan bahasa selalu menampilkan arti-arti tertentu. Sehubungan dengan arti simbolik tadi, bahasa dipakai juga sebagai alat untuk menghayati pengertian-pengertian dan peristiwa-peristiwa di masa lampau, masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu bahasa sangat besar artinya bagi anak sebagai alat bantu. Menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosa kata, sekaligus juga mengekspresikan dirinya. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Pendidik dapat berperan sebagai model yang baik dalam berbicara sehingga anak dapat memperoleh cara berkomunikasi yang sesuai dengan konteks dan memenuhi nilai-nilai kesopanan. Dengan mendapatkan contoh, anak diharapkan dapat mempunyai kecakapan dalam mempresentasikan pemikiran dan perasaannya secara verbal.

Kemampuan berbahasa anak bisa distimulasi dengan menggunakan media. Sadiman (2010: 6), kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Arsyad (2011: 3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui media anak akan lebih merasa tertantang untuk menanggapi atau memberikan respon. Seperti di TK Panti Dharm Sanggulan guru meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan media gambar. Menurut Sadiman (2003: 21) media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru ke siswa. Media gambar ini juga dapat membantu anak untuk mengangkap atau memperoleh informasi yang terkandung dalam masalah

sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas. Media gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa diimplementasikan secara visual dalam wujud 2 dimensi sebagai pemikiran ataupun curahan yang beragam. Jadi dapat disimpulkan media gambar adalah suatu bentuk perantara pesan pembelajaran yang berbentuk visual. Seseorang anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik akan berpengaruh kepada kemampuan social emosionalnya karena melalui kemampuan berkomunikasi yang baik maka anak akan mudah mencari teman. Melihat hal tersebut sangat dibutuhkan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

METODOLOGI

Menurut Sujarweni (2014:5) metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku,persepsi,motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2012:141) sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku – buku, serta dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali saja melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan bersifat naratif dan hilstik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, klasifikasi data, display data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Panti Dharma Kumara maka peneliti memperoleh data sebagai berikut : TK Panti Dharma Kumara terletak di Jalan Gatot Subroto II Sanggulan Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Surat pendirian sekolah tertulis nomor: 251/I.19.2/DS/1998 tertanggal 12 September 1998. TK Panti Dharma Kumara memiliki tenaga Guru sejumlah 2 orang diantaranya yaitu Kepala Sekolah Dan Wali Kelas TK B. Anak-anak TK Panti Dharma Kumara terdiri dari TK B sebanyak 22 orang, diantaranya anak laki-laki 10 orang dan anak perempuan 12 orang. Dari jumlah tersebut 1 orang beragama islam, 1 orang beragama Budha dan sisanya 20 orang beragama Hindu.

Proses Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Cerita Bergambar Di TK Panti Dharma Kumara

Adapun langkah-langkah yang dilakukan seorang pendidik pada saat proses kegiatan bercerita dengan media bergambar untuk melatih anak dalam peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia dini, dibagi menjadi tahapan yaitu (1) perencanaan dan (2) pelaksanaan. Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa

yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya (Rustiadi, 2008:339). Tahapan perencanaan yaitu menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media cerita bergambar. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci atau sebuah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan di tetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan , alat-alat yang di perlukan dan tempat pelaksanaan (Nurdin, 2002:70). Adapun Tahapan dalam sebuah perencanaan ini membuka kegiatan cerita, mengembangkan isi cerita yang dibawakan, menetapkan teknik berbicara dalam bercerita, mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan bercerita. Kedua tahap tersebut adalah serangkaian proses pembelajaran melalui media cerita bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak di TK Panti Dharma Kumara.

Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Cerita Bergambar Di TK Panti Dharma Kumara

Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media bergambar bisa mengajari anak dengan mengenal dan memahami lebih banyak kosa kata dengan dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Perkembangan kecerdasan dalam berbahasa maupun berbicara anak dapat di bantu dengan Gerakan tangan,bernyanyi bersama,bermain telepon-teleponan,membacakan cerita,selalu menanggapi ucapan anak,dan berhenti menggunakan bahasa bayi dengan anak. Pada aktivitas membacakan sebuah cerita bergambar untuk anak dapat membantu perkembangan berbahasa anak. Melalui cerita tersebut anak bisa mengetahui kosa kata yang baru dan anak dapat melihat situasi gambar cerita yang dibacakan sehingga anak memahami isi dari kisah yang di dengarnya. Peningkatan kemampuan bicara melalui media cerita bergambar ini yang dibutuhkan raitu kemampuan guru untuk membawakan cerita dan memberikan stimulasi-stimulasi kepada ana agar anak bisa melatih diri untuk merespon stimulasi yang diberikan oleh guru. Stimulasi disini bisa berupa pertanyaan-pertanyaan maupun ajakan untuk merikukan kata dan memberikan anak kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman pribadinya. Kemampuan berbicara yang ditingkatkan melalui media cerita bergambar yaitu penambahan kosa kata anak, kemampuan anak berpendapat dengan bahasanya sendiri, menirukan suara atau kata, memuji teman dan berbicara dengan bahasa yang sopan.

Upaya-Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Cerita Bergambar Di TK Panti Dharma Kumara

Kemampuan berbicara anak tidak akan dapat berkembang maksimal begitu saja melainkan harus ada upaya-upaya yang dilakukan oleh guru agar perkembangan bahasa tersebut dapat tercapai sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Upaya merupakan suatu usaha atau cara yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Upaya yang efektif dan kreatif akan mampu mempercepat proses perkembangan bahasa tersebut. Oleh karena itu di perlukan peranan guru untuk meningkatkan kemampuan dari berbicara anak. Upaya yang dilakukan ibu guru untuk menarik perhatian anak agar dapat mendengarkan cerita yang akan dibacakan ibu guru biasanya dengan menggunakan trik-trik yang menarik agar siswa tertarik mendengarkan cerita yang di bacakan oleh ibu guru. Bahasa

yang baik dan menarik akan membuat anak tertarik dengan cerita yang disampaikan guru, disini guru juga dapat menggunakan gerakan-gerakan yang lucu dan menarik sehingga anak merasa senang untuk mengikuti pembelajaran. Dalam bercerita juga dapat merangsang aspek perkembangan bahasa agar anak dapat mengenal bahasa-bahasa baru yang akan di peroleh saat ibu guru bercerita. Media bergambar yang dipakai untuk meningkatkan motivasi dan mempermudah ibu guru untuk memaparkan isi cerita dengan media gambar tersebut. Upaya yang lain juga dengan guru bisa memilih cerita yang sesuai dengan tujuan pembelajaran misalnya cerita yang disampaikan tidak monoton dan guru juga harus memiliki pembendaharaan kata yang banyak sehingga anak mampu mengenal kata-kata baru. Selain itu juga dibutuhkan pemberian stimulasi yang tepat kepada anak. Pemberian stimulasi pada saat melakukan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk membuat perasaan anak nyaman dan mengarahkan perhatian anak kepada hal yang akan ditunjukkan oleh ibu guru. Stimulasi menjadi pengaruh anak terhadap tema atau pembelajaran yang akan diberikan sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan Bahasa anak usia dini melalui media cerita bergambar.

SIMPULAN

Pada penelitian ini kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulus kemampuan berbicara melalui media cerita bergambar. Penelitian ini masih membutuhkan progres lanjutan karena hasil dari stimulus yang dilakukan belum begitu optimal. Semoga hasil penelitian ini menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk mengembangkan metode pembelajaran melalui buku cerita bergambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsjad, Mukti. 1998. *Pembinaan Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas terbuka
- Rustiadi, E. 2008. *Penyelamat Tanah Air dan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sadiman, Arif S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press